

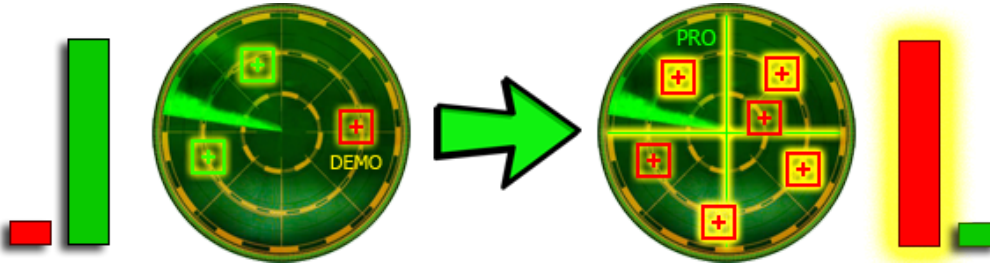
Plagiarism Detector v. 1819 - Originality Report 3/1/2021 10:35:32 AM

Analyzed document: ABSTRAK AZIZAH HANAFIAH.docx Licensed to: Originality report generated by unregistered Demo version!

- Comparison Preset: Rewrite
- Detected language: English
- Check type: Internet Check

Warning: Demo Version - reports are incomplete!

Detect **more Plagiarism** with **Licensed Plagiarism Detector**:



Order your **Lifetime License** packed with features:

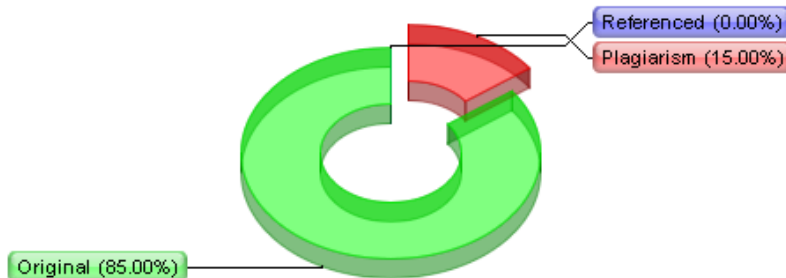
- Complete** resources processing - with **more results!**
- Side-by-side compare** with detailed analysis!
- Faster** processing **speed, deeper detection!**
- Advanced statistics**, Originality Reports management!
- Many other **cool functions** and **options!**

Get your **5% discount**:



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:

Plagiarism Detector v. 1819 - Originality Report 2/25/2021 11:52:32 AM

Analyzed document: BAB I-V Aziza.rtf Licensed to: Originality report generated by unregistered Demo version!

- Comparison Preset: Rewrite
- Detected language: Indonesian
- Check type: Internet Check

Warning: Demo Version - reports are incomplete!

Detect **more Plagiarism** with **Licensed Plagiarism Detector**:



Order your **Lifetime License** packed with features:

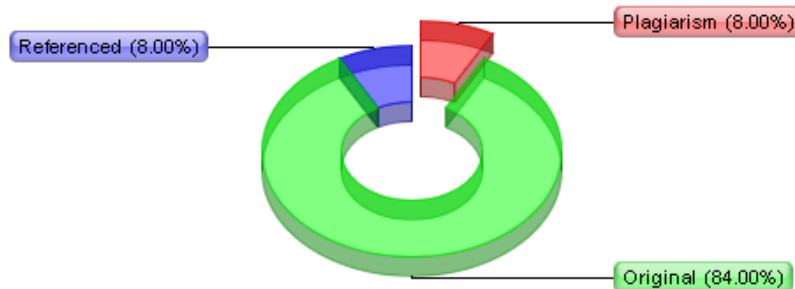
- Complete** resources processing - with **more results!**
- Side-by-side compare** with detailed analysis!
- Faster** processing **speed, deeper detection!**
- Advanced statistics**, Originality Reports management!
- Many other **cool functions** and **options!**

Get your **5% discount**:



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana proses penangkapan gurita yang di lakukan nelayan di kampung Arubara?
2. Alat apa yang di gunakan oleh nelayan di kampung Arubara pada saat menangkap gurita?
3. Berapakah jumlah hasil tangkapan masyarakat nelayan gurita perharinya?
4. Kendala apa yang di hadapi nelayan gurita?
5. Bagaimanakah proses pendistribusian hasil tangkapan dari nelayan gurita di kampung Arubara?
6. Bagaimana sistem kehidupan sosial masyarakat di kampung Arubara?
7. Apakah ada kegiatan lain yang di lakukan masyarakat nelayan gurita selain dari melaut dalam upaya memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Lampiran 2. Hasil Wawancara

Nama informan : Yusman Abbas

Pekerjaan : Nelayan

1. Kami sebelum melakukan penangkapan gurita itu terlebih dahulu menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan yaitu perahu, alat tangkap dan bekal. Setelah semuanya disiapkan, kami berjalan perlahan menuju daerah penangkapan. Sesampainya di tempat penangkapan kami memulai menurunkan alat tangkap yang sudah terpasang umpan ke dalam laut secara tegak lurus di daerah tempat adanya gurita. Setelah gurita ditemukan kemudian alat tangkap itu disentak-sentakan ketika gurita sudah tertangkap, segera dilakukan penarikan dan mengambil gurita dan alat tangkap itu diturunkan kembali ke dalam air untuk melakukan penangkapan lagi. Penangkapan dilakukan mulai pagi hingga sore hari.
2. Alat tangkap yang digunakan masyarakat nelayan gurita ada berbagai alat tangkap. Alat tangkap yang digunakan seperti penusuk yang terbuat dari besi guna untuk menangkap gurita pada saat air laut pasang surut, sedangkan pocong gurita yang terbuat dari kain dengan menggunakan alat bantu pengait yang terbuat dari mata pancing yang di ikat dengan tali dalam tiga sampai empat mata pancing. Cara melakukannya sama dengan alat tangkap lain yang terbuat dari kayu atau kerang-kerang yang dimana mata pancing disatukan dengan umpan.

3. Jumlah hasil tangkapan dilihat dengan musim, kalau dalam musim panen raya gurita, nelayan bisa mendapatkan gurita dalam sehari dengan 10-30 kg dalam 1 perahu. Setelah itu ketika musim panen sepi hasil penangkapan cuman bisa mendapatkan 5-10 kg dalam 1 perahu. Jadi tidak menentu jumlah hasil tangkapan nelayan gurita di kampung arubara.
4. Kendalanya bisa saja terdapat di perahu motor nelayan akibat mesin mengalami kerusakan dan dilihat juga dengan cuaca sehingga nelayan tidak bisa melakukan penangkapan gurita.
5. Iya ada. Nelayan gurita selain mencari gurita mereka juga bisa melakukan pekerjaan lain setelah pulang dari melaut dengan berkebur.

Nama informan : Ramlin Mejid

Pekerjaan : Nelayan

1. Ada banyak hal yang dilakukan penangkapan gurita di kampung arubara memang agak sedikit susah cara kerjanya, tetapi semuanya bisa dilakukan. Susahnya di saat mau menangkap gurita pada saat di dalam batu atau karang, karena itu semua butuh proses yang begitu lama. Tetapi di saat penangkapan gurita itu menggunakan umpan atau alat pancing pocong itu yang dibuat semacam gurita. Jadi cara menangkapnya tinggal diikat alat pocong itu dengan tali senar dan diturunkan ke dalam laut. Alat tangkap pocong itu seumpama gurita betina, kemudian di gerakkin dan ditarik pocong itu supaya ada gurita betina maupun sesama jenis akan ikut naik dan keluar dari tempat persembunyiannya baru kita gunakan lagi alat yang satu yaitu senapan laut yang dibuat dari kayu, besi, dan tali karet ban untuk menangkap gurita.
2. Alat yang digunakan bisa memakai senapan laut dan juga memakai besi yang nomor 8 atau besi nomor 10 dengan panjang 1 setengah meter. Besi itu ada 2 yang ukuran panjang 1 setengah meter itu dijadikan peluruhnya dan besi yang kedua itu dibuat berbentuk lengkung di bagian ujungnya, itu yang biasa disebut ganco. Ada juga alat tangkap lain seperti pocong yang dibuat dari kain dan bentuknya seperti gurita, setelah itu ada juga berbentuk siput. Jadi berbentuk siput itu dibuat benaran siput tetapi iput khusus, siput yang ada durinya yang panjang dan ditambah lagi dengan memakai sendok makan 3 atau 4 buah. Potongan sendok itu cuman

diambil bagian depannya saja gunanya sendok itu biar menarik perhatian gurita. Karena pada saat kita turunkan ke dalam air alat tangkap siput itu bisa mengkilat, sehingga itu membuat gurita gampang keluar dari batu ataupun karang di tempat persembunyiannya.

3. Kalau masalah hasil penangkapan kita tidak bisa memastikan berapa perharinya, itu semua dilihat dengan musim dan keadaan laut.
4. Kendalanya pada saat musim ombak, angin, dan terdapat juga ada kendala kerusakan perahu motor dan mesin rusak, Jadi nelayan tidak bisa turun kelaut untuk mencari gurita.
5. Nelayan selain mencari gurita, kami bisa melakukan pekerjaan lain untuk kebutuhan sehari-hari seperti pengumpulan kayu untuk dijual dan berkebun.

Nama informan : Moh. Amir Abubekar

Pekerjaan : Nelayan

1. Proses penangkapan gurita yang dilakukan nelayan itu dengan menggunakan umpan yang dibuat khusus untuk memancing gurita agar keluar dari tempat persembunyiannya. Setelah itu ada juga dengan cara menyelam, ketika menyelam dan melihat mangsa, nelayan bersiap-siap mengejar dengan menggunakan besi ganco, alat itu guna untuk menarik gurita dari tempat persembunyiannya di dalam batu.
2. Ada berbagai macam alat tangkap atau umpan untuk menangkap gurita. Umpan batu kepiting yang dibuat sedemikian rupa berbentuk kepiting dan dihiasi pernak-pernik mengkilat agar mangsa tertarik dan menyambar umpan itu. Cara menggunakan alat tangkap ini umpan diturunkan ke dalam laut dan melayang-layang diatas dasar laut, sambil dipantau dari atas perahu dengan posisi kepala nelayan setengah menyelam ke dalam air.
3. Hasil tangkapan kita tidak bisa mengetahui,itu semua juga tergantung rejeki. Karena dilihat juga dengan musimnya.
4. Kendalanya ketika adanya ombak dan cuaca tidak mendukung untuk melaut, sehingga banyak nelayan yang menunda-nunda untuk pergi mencari gurita.
5. Kami setelah pulang mencari gurita, waktu yang tersisa kami bisa berkebun/bertani dan mencari ikan dengan menggunakan pukat/jaring.

Nama informan : Rustam

Pekerjaan : Nelayan

1. Hasil tangkapan itu dilihat juga dengan cuaca dan musim gurita dan dalam sehari bisa 10-15 ekor dengan ukuran yang berbeda-beda.
2. Kendala yang dihadapi masyarakat nelayan gurita itu dilihat dengan cuaca yang mempengaruhi nelayan tidak bisa melakukan penangkapan gurita, setelah itu dilihat juga dengan musim yang terjadi gelombang, angin dan terdapat juga di kendala mesin perahu motor sehingga membuat nelayan tidak bisa turun melaut.
3. Kehidupan sosial masyarakat di kampung arubara sangat akrab dengan sifat kekeluargaan yang sangat erat, saling membantu antara satu dan yang lainnya.
4. Ketika pulang melaut mencari gurita nelayan bisa mengerjakan yang lain juga yaitu buruh tani dan buruh bangunan.

Nama informan : Sabrin Ali

Pekerjaan : Nelayan

1. Proses pendistribusian hasil tangkapan dari nelayan itu, setelah nelayan pulang menangkap gurita mereka membersihkan dulu guritanya dan menyuruh anak-anak untuk mengantar ke tempat yang pembeli gurita, lalu gurita itu ditimbang. Gurita yang dibeli dimasukkan ke dalam boks dan di campur dengan es batu. Dalam penyimpanan/penampung gurita selama 3 hari untuk musim panen raya sedangkan untuk musim panen sepi satu minggu sekali baru di antarkan ke perusahaan yang berlokasi di Paga dan Maumere sebanyak 15-20 boks sekali antar, dalam 1 boks dapat menyimpan gurita sebanyak 40 kg.
2. Masyarakat di kampung arubara masuk kategori miskin. Tetapi semua orang/warga masyarakat sangat berpartisipasi dalam pembangunan rumah, acara pernikahan, khitanan/sunat dan kematian di dalam kampung arubara, serta membuat jalan untuk kepentingan bersama seperti rabat jalan. Masyarakat melakukan itu semua dengan semangat gotong royong yang masih hidup di tengah masyarakat. Para perempuan juga memiliki peran yang strategi dalam rumah untuk mengurus keluarga, kerja domestik, tenun, kerja kebun dan menjual komoditi seperti jambu mente, kelapa dan kakao. Itu semua untuk kebutuhan hidup mereka.

Lampiran 3. Data Informan

No.	Nama	Umur	Pekerjaan
1.	Yusman Abbas	50 Tahun	Nelayan
2.	Moh. Amir Abubekar	38 Tahun	Nelayan
3.	Ramlin Mejid	48 Tahun	Nelayan
4.	Rustam	45 Tahun	Nelayan
5.	Sabrin Ali	40 Tahun	Nelayan

No	Nama	Umur	Pekerjaan
1.	Saliha Jamaludin	56 Tahun	Bertenun
2.	Saleha Ema	58 Tahun	IRT
3.	Puasa Abbas	50 Tahun	Bertenun
4.	Halimah Ahad	60 Tahun	IRT
5.	Nurna Mejid	54 Tahun	Bertenun

Peneliti Melakukan Observasi Di Lokasi Penelitian





Alat Tangkap Gurita
Pocong – pocong dan Umpan Kepiting



Foto Nelayan Gurita





Lampiran 4. Foto/Gambar

Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Narasumber



Gambar 1. Peneliti Mewawancarai Bapak Rustam (Nelayan Gurita) Tanggal: 08 November 2020



Gambar 2. Peneliti Mewawancarai Bapak Yusman Abbas (Nelayan Gurita) Tanggal: 30 Oktober 2020



Nomor : 343/115/51/F5/N/2020
Lampiran : 1 buku
Perihal : Izin Untuk Mengadakan Penelitian

Yth. **Bupati Ende**
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ende
di-
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan kegiatan penelitian untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende oleh :

Nama : Azizah Hanafiah
Nim : 2014 241 350
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Waktu/ lama : 3 (tiga) Minggu dalam Bulan Oktober- November 2020
Judul Skripsi :

**“DINAMIKA MASYARAKAT NELAYAN GURITA DI KAMPUNG ARUBARA
KELURAHAN TETANDARA KECAMATAN ENDE SELATAN
KABUPATEN ENDE”**

maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu agar tidak berkeberatan untuk memberi izin penelitian di Kelurahan Tetandara.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Ende, 21 Oktober 2020
Dekan

Dr. Sofia Sa'o..M.Pd.
NIDN: 0806057201

Tembusan :
1. Kepala Kelurahan Tetandara.
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN ENDE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Kesehatan No. 02 - Telp (0381) 2500205 - email: dpmpstpkabende@gmail.com
Ende - Provinsi Nusa Tenggara Timur

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR: DPMPTSP.570 / SKP/ 454 / X / 2020

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri sebagaimana telah diubah Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Tata kerja Kementerian Dalam Negeri;
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 6. Peraturan Daerah Kabupaten Ende Nomor 7 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
 7. Peraturan Daerah Kabupaten Ende Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Ende;
 8. Pengalihan penerbitan dokumen perizinan berpusat pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor: BU.503/DPMPTSP.094/431/IX/2018.

Menimbang : Surat FKIP Universitas Flores Nomor :343/115/51/N/2020, Perihal Permohonan Ijin Mengadakan Penelitian

Dengan ini memberikan Ijin Penelitian dan Pengambilan Data kepada:

Nama : Azizah Hanafiah
Alamat : Jln. Samratulangi RT?RW.02/02 Kelurahan Paupire
Kecamatan Ende Tengah
Pekerjaan : Mahasiswa
Nim : 2014 241 350
Jurusan/Prodi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : FKIP
Lembaga : Universitas Flores
Kebangsaan : Indonesia
Judul : **Dinamika Masyarakat Nelayan Gurita Di Kampung Arubara Kelurahan Tetandara Kecamatan Ende Selatan Kabupaten Ende.**
Bidang Penelitian : Proposal
Lokasi Penelitian : Kampung Arubara Kel.Tetandara.
Waktu Penelitian : 26 Oktober 2020 s/d 14 Nopember 2020
Status Penelitian : Baru
Anggota Tim Penelitian : -

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian, terlebih dahulu wajib melaporkan maksud dan tujuan kepada unit kerja terkait, Camat, Lurah dan Kepala Desa Setempat;
2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah/lokasi penelitian;

3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas;
4. Peneliti wajib melaporkan Hasil Penelitian kepada Bupati Ende cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ende;
5. Berbuat positif tidak melakukan hal-hal yang mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat;
6. Surat ijin penelitian ini dapat dibatalkan apabila pemohon tidak melakukan ketentuan yang berlaku.

Demikian Surat Ijin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ende
Pada Tanggal : 26 Oktober 2020

An. Bupati Ende

Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Ende,



KANISIUS POTO, SH, M.AP

Pembina Utama Muda

NIP. 19661020 198603 1 004

Tembusan: Disampaikan kepada:

1. Yth. Bupati Ende di Ende (sebagai laporan);
2. Yth. Kepala Kesbangpolinmas Kabupaten Ende di Ende;
3. Yth. Camat Ende Selatan;
4. Yth. Lurah Tetandara;
5. Yth. Dekan FKIP Uniflor di Ende;
6. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN ENDE
KECAMATAN ENDE SELATAN
KELURAHAN TETANDARA**

Jln. Adi Sucipto – IPPI Ende
Email : kelurahantetandara@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR : 008 / SKSP / TTD / XI / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANWAR HAMA,SH
NIP : 19730717 201001 1 004
Jabatan : LURAH TETANDARA

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Azizah Hanafiah**
Pekerjaan : Mahasiswi
Lembaga : Universitas Flores Ende
Kewarganegaraan : Indonesia
Prodi : Pendidikan Sejarah.
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
Judul : **“ Dinamika Masyarakat Nelayan Gurita Di Kampung Arubara Kelurahan Tetandara Kecamatan Ende Selatan Kabupaten Ende.”**

Yang bersangkutan benar- benar telah menyelesaikan penelitian di Arubara, Kelurahan Tetandara, Kecamatan Ende Selatan, Kabupaten Ende selama 3 (tiga) minggu terhitung mulai tanggal 26 Oktober 2020 s/d 14 November 2020 sesuai Surat Keterangan / Rekomendasi untuk mengadakan Penelitian dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ende, Nomor : DPMPTSP.570/SKP.454/X/2020, Tanggal 26 Oktober 2020.

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 14 November 2020


LURAH TETANDARA,
ANWAR HAMA, SH
PENATA TK.I
NIP. 19730717 201001 1 004

Tembusan : Disampaikan Kepada Yth :

1. Bupati Ende di Ende (sebagai laporan);
2. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kab. Ende di Ende;
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende di Ende;
4. Camat Ende Selatan di Ende;
5. Yang Bersangkutan;



**PEMERINTAH KABUPATEN ENDE
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Kesehatan No. 02 - Telp (0381) 2500205 - email: dpmptspkabende@gmail.com
Ende - Provinsi Nusa Tenggara Timur

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR: DPMPTSP.570 / SKSP.349 / XI / 2020

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kanisius Poto, SH, M.AP
NIP : 19661020 198603 1 004
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda
Jabatan : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Ende

Dengan ini menerangkan bahwa:


Nama : Azizah Hanafiah
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 2014241350
Jurusan/Prodi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : KIP (Keguruan dan Ilmu Pendidikan)
Lembaga : Universitas Flores
Lokasi Penelitian : Kampung Arubara Kelurahan Tetandara
Waktu Penelitian : 26 Oktober 2020 s/d 14 November 2020
Dasar Surat : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Lurah Tetandara, Nomor:
008/SKSP/TTD/XI/2020, tanggal 14 November 2020
Judul Penelitian : **"Dinamika Masyarakat Nelayan Gurita di Kampung Arubara
Kelurahan Tetandara Kecamatan Ende Selatan Kabupaten
Ende"**

Telah selesai melaksanakan penelitian sesuai dengan Surat Keterangan Penelitian yang telah diberikan.

Demikian Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di: Ende
Pada Tanggal : 26 November 2020

An. Bupati Ende
Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Ende,


KANISIUS POTO, SH, M.AP
Pembina Utama Muda
NIP. 19661020 198603 1 004

Tembusan: Disampaikan kepada:

1. Yth. Bupati Ende di Ende.
2. Yth. Kepala Kesbangpolinmas Kab. Ende di Ende;
3. Yth. Dekan FKIP Universitas Flores di Ende;
4. Yth. Lurah Tetandara di tempat.